

BAB V

PENUTUP

Pembangunan Sistem Pakar untuk Mengidentifikasi Jenis Cedera Pada Pemain Sepak Bola ini telah berhasil dilakukan. Dalam merepresentasikan pengetahuan menggunakan metode kaidah produksi. Sistem ini mampu melakukan diagnosa penyakit pada kandungan dengan cara user menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sistem. Berdasarkan atas pertanyaan-pertanyaan gejala yang diajukan oleh sistem user dapat mengetahui hasil diagnosa jika pertanyaan konsultasi sudah selesai

5.1. Kesimpulan

Setelah mengetahui hasil implementasi dan dilakukan pengujian terhadap aplikasi maka penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam merepresentasikan pengetahuan dengan Kaidah Produksi pada sistem pakar yang diterapkan untuk mendiagnosa jenis cedera pada pemain sepak bola, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Mengumpulkan fakta-fakta yang dijadikan basis pengetahuan yang terdiri dari: jenis cedera, gejala, dan perawatannya
 - b. Membentuk basis aturan untuk mengelola basis pengetahuan yaitu: aturan gejala yang menghubungkan cedera dengan gejalanya, saran perawatan yang menghubungkan cedera dengan perawatan
 - c. Membuat mesin inferensi untuk memproses fakta-fakta didalam basis pengetahuan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

2. Dengan adanya pembatasan hak akses yang diterapkan pada sistem, proses pengolahan basis pengetahuan dan basis aturan hanya dapat dilakukan oleh admin/pakar
3. Dengan pembuatan aplikasi sistem pakar ini masalah tenaga pakar dapat terselesaikan, dengan sistem pakar ini user dapat berinteraksi dengan sistem seperti halnya dengan pakar.

5.2. Saran

Guna menyempurnakan sistem yang telah dibuat ini, penulis menyarankan:

1. Sistem pakar ini dapat dikembangkan menjadi berbasis web. Dengan berbasis web, sistem pakar bisa diakses oleh siapa saja karena terkoneksi dengan jaringan internet.
2. Menggunakan metode lain dalam menyelesaikan tingkat kepercayaan bisa menjadi alternatif pembanding untuk mengetahui metode mana yang paling mendekati kenyataan tingkat kebenarannya.
3. Melengkapi basis pengetahuan dalam sistem pakar ini.